

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil sajian data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa di SDN 4 Menteng Palangkaraya dalam film Bima X di RCTI secara umum menghasilkan persepsi positif. Film Bima X dapat memberikan dampak yang besar dan memberikan manfaat yang berarti. Anak-anak di SDN 4 Menteng Palangkaraya juga menyukai film Bima X di RCTI. Persepsi tentang film Bima X sangat bagus bagi anak yang memberikan kesenangan dan kegembiraan kepada anak serta berpengaruh besar bagi anak, dapat mendorong anak lebih berani, percaya diri, selalu berbuat kebaikan, menolong sesama dan mengajarkan pada anak bahwa orang yang jahat itu harus di tumpas. Untuk persepsi negatif terhadap film Bima X bagi anak-anak yaitu mereka lebih suka untuk berhayal dan mencontoh apa yang Bima X lakukan di dalam filmnya seperti memukul, menendang temannya tanpa sebab dan suka berkata-kata kasar seperti “kurang ajar, akan aku habisi kau” dan “akan aku bunuh kau”.

Sebenarnya televisi sangat bermanfaat bagi anak dan khalayak, karena dapat melihat dan mengetahui peristiwa-peristiwa peting. Misalnya, berita yang dapat menambah pengetahuan seseorang dan berbagai substansi lain yang bermanfaat bagi khalayak. Akan tetapi, kemajuan tersebut terkadang tidak diimbangi dengan tayangan-tayangan yang baik. Banyak

tayangan-tayangan televisi yang tidak mendidik, tetapi justru menjerumuskan khalayak pada perbuatan-perbuatan yang tidak baik, terutama pada anak-anak yang belum mempunyai pemahaman yang kuat.

Hasil penelitian ini mendapati peran faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa SDN 4 Menteng Palangkaraya terhadap film Bima X, yakni faktor-faktor lingkungan yang dimana anak-anak mengenal sesuatu dari lingkungan sekitarnya dan pengaruh tayangan televisi tidak hanya berdampak negatif terhadap pola pikir anak yang sederhana. Akan tetapi, berdampak pula pada perkembangan otak, mengurangi konsentrasi, meningkatkan kemungkinan obesitas, mengurangi kreativitas dan cepat mematkan siswa dalam hal seksual.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bagi beberapa pihak, yaitu :

a. Saran kepada siswa SDN 4 Menteng Palangkaraya

Dalam tayangan televisi film Bima X di RCTI, Berdasarkan pembahasan dari penelitian di atas, adapun saran terhadap dampak negatif tayangan televisi pada pola pikir anak yaitu mencegah, melarang atau bahkan meniadakan tayangan-tayangan televisi yang berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena semakin banyak

anak berada di depan layar televisi, yang ada di dalam pikiran anak hanyalah bayangan seorang tokoh yang diidolakan dalam tayangan televisi yang sering ditonton anak sehari-hari. Tidak ada masalah, jika tayangan yang ditonton adalah tayangan yang baik terhadap diri anak.

b. Saran kepada para orang tua

Harusnya para orang tua juga ikut mendampingi anak pada saat menonton tayangan televisi, agar orang tua mengetahui apakah tayangan tersebut baik untuk diri anak, sehingga orang tua dapat langsung melarang jika tayangan yang ditonton anak tidak baik terhadap perkembangan pola pikirnya. Karena jika anak menonton tayangan yang tidak baik untuk perkembangan pola pikir anak, maka anak akan cenderung meniru tingkah laku yang sama dengan apa yang dilihat di televisi. Sehingga, peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mengawasi tingkah laku anak.

c. Saran kepada peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian *kualitatif* ini di sarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang persepsi orang tua terhadap tontonan film di televisi bagi anak dengan menggunakan metode kuantitatif agar responden yang diteliti bisa lebih banyak dan menghasilkan penelitian yang dapat lebih melengkapi penelitian ini.